

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi setiap manusia. Manusia menjadi berilmu dan berpengetahuan luas dengan adanya pendidikan. Selain itu, pendidikan juga mampu mencetak manusia menjadi beradab dan berkarakter. Jika di negara ini tidak disediakan lembaga pendidikan, maka akan berdampak pada rendahnya sumber daya manusia. Karena pentingnya peran pendidikan di negara ini, setiap orang yang hidup berhak memperoleh pendidikan. Pendidikan dapat diperoleh dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Pendidikan yang formal yaitu di lingkungan sekolah.

Pendidikan di sekolah mengharuskan setiap siswanya untuk menguasai serangkaian mata pelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai adalah mata pelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai karena ilmu matematika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika adalah sebuah bahasa, artinya matematika merupakan sebuah cara untuk mengungkapkan atau menerangkan dengan menggunakan simbol-simbol (Alisah dan Eko 2007:23). Belajar matematika membutuhkan semangat yang tinggi agar tidak mudah bosan dalam memahami makna tersirat dari ilmu matematika.

Sebagian besar siswa berpendapat bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit. Hal tersebut mengakibatkan minat siswa dalam belajar matematika menjadi rendah. Siswa pada umumnya akan lebih mengutamakan untuk mempelajari mata pelajaran yang mereka minati, sedangkan mata pelajaran yang kurang diminati akan cenderung diabaikan oleh siswa. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa sangat penting khususnya dalam pembelajaran matematika. Pada umumnya, dengan minat belajar siswa yang rendah akan mempengaruhi hasil akhir

pembelajaran. Jika minat belajar matematika tinggi, maka hasil belajar matematika juga tinggi. Begitu pula jika minat belajar matematika rendah, maka hasil belajar matematika juga rendah.

Djamarah (2011:166) mengatakan bahwa, “Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.” Siswa yang minat terhadap suatu pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik untuk memperhatikan pelajaran tersebut. Dengan demikian, jika minat siswa untuk belajar matematika tinggi, maka siswa tersebut akan belajar matematika dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik untuk memperhatikan mata pelajaran matematika. Akibatnya proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan hasil akhirnya memuaskan sesuai yang diharapkan oleh guru maupun siswa.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu tanggal 04 November 2016, minat belajar matematika di SMK N 1 Banyudono masih rendah. Siswa kelas XI Akuntansi (AK) 1 SMK N 1 Banyudono berjumlah 36 siswa perempuan. Antusias dalam kegiatan pembelajaran sebanyak 10 siswa (27,78%). Bertanya tentang materi yang belum jelas sebanyak 3 siswa (8,33%). Berpartisipasi dalam kelompok sebanyak 7 siswa (19,44%). Data tersebut menggambarkan bahwa minat belajar matematika pada siswa kelas XI AK 1 di SMK N 1 Banyudono berada dalam kategori rendah.

Rendahnya minat belajar matematika pada siswa tersebut disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah: 1. Cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran kurang menarik perhatian siswa, sehingga siswa mudah bosan; 2. Matematika mata pelajaran yang sulit menurut sebagian besar siswa, sehingga jam pelajaran ingin segera diakhiri; 3. Jam pelajaran yang terlalu siang, sehingga siswa ingin segera istirahat. Dari beberapa hal yang telah diuraikan, penyebab rendahnya minat belajar matematika pada siswa kelas XI AK 1 di SMK N 1 Banyudono yang paling dominan bersumber dari guru.

Guru perlu menyesuaikan antara strategi pembelajaran yang dipilih dengan materi yang akan disampaikan agar proses belajar mengajar tidak membuat siswa menjadi bosan. Dengan demikian, keterampilan guru dalam memilih strategi pembelajaran sangat diutamakan. Apabila guru kurang tepat dalam memilih strategi pembelajaran akan mengakibatkan minat siswa dalam belajar matematika menjadi rendah. Berdasarkan penyebab yang paling dominan dapat diajukan alternatif tindakan yaitu dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

Strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan belajar kelompok dengan tim ahli. Strategi pembelajaran tersebut sangat sesuai untuk menarik minat belajar karena dapat melibatkan seluruh siswa dalam belajar dan sekaligus mengajarkan kepada orang lain (Zaini dkk 2013:56). Dengan demikian, seluruh siswa dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dalam strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, setiap anggota dalam kelompok awal mendapat bagian materi sendiri-sendiri yang harus didiskusikan bersama tim ahli dan harus dijelaskan kepada setiap anggota kelompok awalnya.

Strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memiliki beberapa kelebihan, yaitu: 1. mempermudah pekerjaan guru dalam mengajar, karena sudah ada tim ahli yang bertugas menjelaskan materi kepada teman-temannya; 2. pemerataan penguasaan materi dapat dicapai dalam waktu yang lebih singkat, karena materi yang dipelajari dibagi menjadi beberapa bagian; 3. dapat melatih siswa untuk lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat, karena yang mereka hadapi adalah teman-temannya. Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika sangat erat kaitannya dengan strategi pembelajaran yang digunakan sehingga mampu menumbuhkan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar. Berkaitan dengan hal tersebut dan mengingat sangat pentingnya minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika,

penulis tergerak untuk melakukan penelitian tentang peningkatan minat belajar matematika melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas XI SMK N 1 Banyudono.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, diperoleh suatu rumusan masalah. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: adakah peningkatan minat belajar matematika setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada siswa kelas XI SMK N 1 Banyudono tahun ajaran 2015/ 2016?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang dicapai peneliti dalam penelitian ini berdasarkan perumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

### **1. Tujuan Umum**

Untuk meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas XI SMK N 1 Banyudono tahun ajaran 2015/ 2016.

### **2. Tujuan Khusus**

Meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas XI SMK N 1 Banyudono tahun ajaran 2015/ 2016 melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Minat belajar matematika diamati dari indikator: a. antusias dalam kegiatan pembelajaran; b. bertanya tentang materi yang belum jelas; c. berpartisipasi dalam kelompok.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh setelah dilakukan penelitian peningkatan minat belajar matematika pada siswa melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan pengalaman baru pada pembelajaran matematika tentang peningkatan minat belajar matematika melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.
- b. Sebagai dasar penggunaan strategi pembelajaran dalam rangka meningkatkan minat belajar matematika di sekolah

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Manfaat bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar matematika melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan memberikan pengalaman baru terkait dengan pembelajaran matematika di kelas.

#### b. Manfaat bagi guru

Sebagai masukan suatu alternatif pembelajaran matematika untuk meningkatkan minat belajar matematika melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan membantu guru dalam memperbaiki mutu pendidikan.

#### c. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar matematika dan memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu sekolah agar mampu menghasilkan lulusan yang terbaik.